



## PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING UNTUK GURU DI SMAN 4 PALOPO

### Article history

Received: 24/12/2022

Revised: 28/02/2023

Accepted: 28/03/2023

DOI: [10.35329/sipissangngi.v3i1.3789](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3789)

<sup>1\*</sup>Rosmiati, <sup>2</sup>Ulvah

<sup>1,2</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo.

\*Corresponding author

[rosmiati03@uncp.ac.id](mailto:rosmiati03@uncp.ac.id)

### Abstrak

Penguasaan teknologi informasi sangat penting bagi seorang guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor pendukung bagi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu penguasaan keterampilan pemanfaatan aplikasi sistem pembelajaran daring. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah melakukan transfer iptek dengan mengadakan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring untuk guru di SMA Negeri 4 Palopo. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring pada SMA Negeri 4 Palopo yaitu dengan menerapkan metode ceramah dan praktik. Adapun tahapan tersebut adalah: guru diberikan pemahaman sekaligus pengenalan mengenai aplikasi sistem pembelajaran daring, memberikan pelatihan penggunaan aplikasi zoom, Classroom, dan Quiziz kepada guru, melakukan pendampingan bagi guru dalam rangka penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring di sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas. Hasil dari pelaksanaan kegiatan program PKM yang berjudul "Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 4 Palopo" mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi sistem pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan program pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari guru sebagai peserta pelatihan dengan sangat baik dan telah terampil dalam menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring seperti: Zoom, Classroom, serta Quiziz.

**Kata kunci:** . *Pelatihan, Pembelajaran Daring, SMAN 4 Palopo*



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan bersama peserta di SMA Negeri 4 Palopo.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat karena dapat menciptakan manusia yang berkualitas, berintelektual, serta mandiri dan kreatif. Jalur pendidikan adalah salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengembangkan kualitas melalui suatu proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan, maka tingkat kemajuan bangsa akan bisa ditentukan. Pernyataan tersebut sama seperti pendapat Soedijarto (2008:20) yang mengatakan bahwa dengan adanya pendidikan yang bermutu maka terlahir manusia pandai, berkarakter dan memiliki keterampilan sehingga matang untuk terjun ke dunia kerja melalui pendidikan formal hingga perguruan tinggi .

Berdasarkan surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai upaya pencegahan dan penyebaran Corona, semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan mengalami perubahan yang disesuaikan dengan kondisi disetiap daerah. Sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian guru perlahan terkikis dan tergantikan dengan sistem pembelajaran daring dengan menerapkan berbagai aplikasi pembelajaran daring sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Guru, siswa, bahkan orang tua diharuskan untuk mampu beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Hal ini merupakan suatu solusi yang harus diterapkan, di tengah situasi penyebaran penyakit corona yang terjadi sejak tahun 2019, metode daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan.

SMA Negeri 4 Palopo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada pada kota Palopo propinsi Sulawesi selatan. Sejak dikeluarkannya surat edaran pemerintah, SMA Negeri 4 Palopo melaksanakan model pembelajaran dalam jaringan atau daring. Model pembelajaran daring memang memiliki kelebihan seperti dapat mengatasi masalah jarak dan waktu, dan dapat membangun suasana belajar baru. Meskipun begitu pembelajaran menggunakan model daring juga memiliki beberapa kendala. Kendala yang dihadapi pada SMA Negeri 4 Palopo terkait dengan banyaknya guru yang belum terampil menggunakan aplikasi dalam pembelajaran sistem daring seperti: *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Quiziz* dan lain-lain dalam sistem pembelajaran daring. Selama ini untuk melaksanakan pembelajaran sistem daring sebagian guru melaksanakan hanya dengan menggunakan grub WhatsApp, sehingga kualitas pembelajaran masih kurang maksimal

Dari hasil analisis situasi dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: Kurangnya pengetahuan guru dalam hal pemanfaatan aplikasi pembelajaran sistem daring untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, guru kurang terampil dalam menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring maka sebagian besar guru memilih menggunakan grub WhatsApp dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring sehingga kurang maksimal, guru belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran sistem daring, dan keinginan sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya guru sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor seperti pendanaan, jangkauan teknologi, dan kesempatan mengikuti pelatihan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul: “Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring Untuk Guru di SMA Negeri 4 Palopo” dengan tujuan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan pemerataan pengetahuan dan keterampilan pada guru khususnya pada SMA Negeri 4 Palopo dalam hal penguasaan Aplikasi pembelajaran sistem daring.

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk melakukan transfer ipteks sehingga mampu meningkatkan keterampilan guru dalam penguasaan teknologi informasi khususnya aplikasi sistem pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palopo beralamat di Jl. Bakau, Balandai Kota palopo dan dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 14 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 14 November 2022.

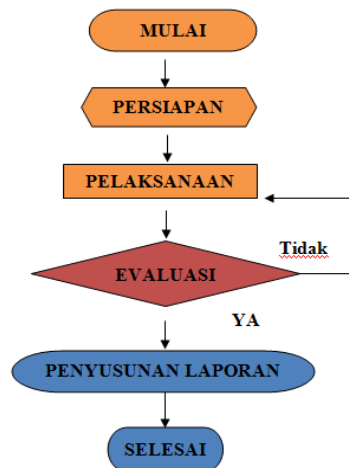


Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan

Sasaran peserta kegiatan program kemitraan masyarakat ini yaitu guru-guru di SMA Negeri 4 Palopo Sebanyak 30 orang.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 4 Palopo dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan yaitu: melaksanakan pelatihan pemanfaatan aplikasi-aplikasi pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring pada guru SMA Negeri 4 Palopo, serta pendampingan bagi guru dalam rangka penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring di sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas.

Tahapan kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 4 Palopo dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tahapan Kegiatan

Kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan berupa kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 4 Palopo. Kegiatan pelatihan ini melalui beberapa tahapan meliputi: Tahapan pertama adalah persiapan, tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: Survei lokasi tempat pelaksanaan kegiatan di lokasi SMA Negeri 4 Palopo dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru, dan beberapa siswa pada SMA Negeri 4 Palopo dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan program kemitraan masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di sekolah. Tahapan kedua adalah pelaksanaan Kegiatan, tahapan ini dibagi beberapa

kegiatan yaitu: penjelasan konsep dasar sistem pembelajaran daring, pengenalan dan penjelasan materi aplikasi-aplikasi yang digunakan pada sistem pembelajaran daring, pelatihan dan pendampingan guru dalam menginstal dan menggunakan aplikasi pembelajaran daring, dan pendampingan penggunaan aplikasi sistem pembelajaran daring di lingkungan SMA Negeri 4 Palopo, serta analisis data pelaksanaan kegiatan di lapangan. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan-kekurangannya. Pelaksanaan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan aplikasi-aplikasi pembelajaran sistem daring sesudah dilakukan pelatihan dengan adanya perubahan perilaku terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran daring dengan telah terampil menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Evaluasi dilakukan dengan dua cara meliputi: Melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring yang telah digunakan guru setelah mengikuti pelatihan dan melalui Kuisisioner yang dilakukan untuk mengetahui pendapat dari peserta pelatihan mengenai kegiatan ini, sehingga dapat diketahui apakah tujuan dari kegiatan ini sudah tercapai atau belum. Adapun tahapan akhir kegiatan dilakukan dengan penyusunan laporan kegiatan, penyusunan laporan terbagi menjadi dua yaitu laporan kemajuan dan laporan hasil kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan program kemitraan masyarakat ini antara lain: Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengenai pemanfaatan aplikasi-aplikasi pembelajaran sistem pembelajaran daring antaralain: Zoom, Classroom, dan Quiziz, Guru dapat menggunakan aplikasi-aplikasi sistem pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seiring pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, dan meningkatnya kualitas sistem pembelajaran blended learning yang diterapkan pada SMA Negeri 4 Palopo.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 15 Oktober 2022 sampai tanggal 14 November 2022 di Aula SMA Negeri 4 Palopo dan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 4 Palopo. Kegiatan pelatihan diikuti sebanyak 13 orang guru di SMA Negeri 4 Palopo seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Peserta Pelatihan

No	Nama Peserta
1	Dra. Nirwasani
2	Dra. Hj. Nurlaeli Saruman
3	Firmawanti, S.Pd
4	Marjuati DP, S.Pd
5	Abd. Hafid Nasir, S.Pd
6	Yayak Sundariani, S.Kom., M.Pd
7	Mas'ud Marsan, SE
8	Kesumawati Thamrin M., S.Sos
9	Hj. Nurma Nengsi, S.Pd
10	Heri Palesang, S.Pd
11	Yusuf Sehe, S.Pd., M.Pd.
12	Drs. Abdul Kadir
13	Frederika Andilolo, S.Pd

Dalam kegiatan PKM Pelatihan Aplikasi Sistem pembelajaran Daring Untuk Guru di SMAN 4 Palopo terdiri dari beberapa tahapan yaitu: Tahapan persiapan, Pelaksanaan kegiatan, Tahap Evaluasi, serta tahapan penyusunan laporan kegiatan. Dalam tahapan persiapan dilakukan dengan kegiatan survey lokasi mitra yaitu di SMA Negeri 4 Palopo , Melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 palopo dan guru-guru mengenai keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi sistem pembelajaran daring, Selain itu pelaksana program kegiatan juga melaksanakan sosialisasi kegiatan pelatihan kepada guru-guru di SMA Negeri 4 Palopo .



Gambar 4. Sosialisasi kegiatan pelatihan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi beberapa kegiatan yaitu: Penjelasan materi konsep sistem pembelajaran daring yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pembelajaran daring kepada guru. kegiatan selanjutnya adalah pengenalan materi aplikasi sistem pembelajaran daring, dalam tahapan ini berisi materi pemahaman dan pengenalan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam sistem pembelajaran daring seperti: zoom, Classroom, dan Quiziz. Materi ketiga adalah kegiatan pelatihan, dalam kegiatan ini dilaksanakan pelatihan kepada guru dalam menginstal dan menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang dilaksanakan langsung di Laboratorium Komputer SMAN 4 Palopo seperti yang telah ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan

Setelah melaksanakan pelatihan maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan pendampingan pada peserta pelatihan, pada kegiatan ini dilaksanakan proses pendampingan kepada guru dalam penggunaan aplikasi sistem pembelajaran daring di kelas dan dalam lingkungan SMA Negeri 4 Palopo jika diperlukan.

Tahap analisis data dilaksanakan setelah proses pendampingan kepada guru untuk mengetahui capaian dan tingkat kepuasan guru selama pelaksanaan kegiatan dilapangan. Pada tahapan evaluasi dilakukan pengamatan dan memberikan angket kepada peserta pelatihan (guru), Dari hasil pengamatan yang dilakukan didapatkan bahwa guru-guru telah mahir dalam menggunakan aplikasi-aplikasi sistem pembelajara

daring khususnya zoom, Classroom, dan Quiziz setelah mengikuti program pelatihan sistem pembelajaran daring. Pada tahapan Analisis diberikan kuesioner kepada para peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan, Adapun analisis didasarkan pada skala likert seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert (Sugiono, 2017)

Kategori penilaian	Rata-rata Skor
Sangat Baik	$4 < X \leq 5$
Baik	$3 < X \leq 4$
Cukup Baik	$2 < X \leq 3$
Kurang Baik	$1 < X \leq 2$
Tidak Baik	$0 < X \leq 1$

Tabel 3. Hasil data analisis kuesioner

Kriteria Penilaian	Rata- Rata Skor Penilaian	Kategori penilaian
Waktu Pelaksanaan	4,6	Sangat Baik
Kualitas Materi Pelatihan	4,6	Sangat Baik
Kualitas Praktik	4,8	Sangat Baik
Kegiatan Pendampingan	4,2	Sangat Baik

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis data kuesioner yang diberikan kepada guru selaku peserta pelatihan diperoleh rata-rata tingkat kepuasan guru berada dalam kategori sangat baik selama mengikuti program pelatihan dari segi pemilihan waktu kegiatan, kualitas materi pelatihan yang diberikan, kualitas praktik, serta pada kegiatan pendampingan guru di sekolah.

Tahapan akhir dalam pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan penyusunan laporan terbagi menjadi dua laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan pada Program Kemitraan Masyarakat Pelatihan Penerapan Aplikasi Sistem Pembelajaran daring untuk Guru di SMA Negeri 4 Palopo.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring dilaksanakan oleh seluruh peserta dengan antusias. Hal ini karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan guru, selain itu dilaksanakan juga kegiatan praktik secara langsung di Laboratorium Komputer SMA Negeri 4 Palopo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan penerapan sistem pembelajaran daring yaitu: Memberikan materi pengantar Sistem pembelajaran daring, Dalam kegiatan ini memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru mengenai sistem pembelajaran daring, Jenis-jenis aplikasi pembelajaran daring dan pemanfaatannya, serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan aplikasi sistem pembelajaran daring. Pada materi Praktek, guru dilatih secara langsung di laboratorium SMA Negeri 4 Palopo. Untuk menjamin pemahaman guru dalam kegiatan pelatihan maka praktek diajarkan langsung kepada masing-masing guru menggunakan computer mulai dari proses penginstalan hingga penggunaan aplikasi Zoom, Classroom dan Quiziz. Pada pelaksanaan kegiatan, peserta sangat antusias dengan penjelasan dan praktek yang diberikan. Peserta dapat mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan baik dan mau berusaha mengikuti instruksi yang diberikan. Proses pendampingan dilakukan untuk membantu guru jika ada kendala yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan tidak menemui hambatan yang berarti, kegiatan yang telah dilaksanakan selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keberhasilan kegiatan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut: Pemilihan waktu pelaksanaan yang tepat, yakni dilakukan sebelum kegiatan UAS dimana pada semester berikutnya diharapkan guru-guru telah dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring untuk mendukung proses kegiatan belajar di sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran

menjadi lebih berkualitas, efisien, serta menyenangkan bagi peserta didik. Materi dan praktek yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka antara lain: dengan adanya praktek yang diberikan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan guru dalam sistem pembelajaran daring. Selain itu dengan kegiatan praktek secara langsung dapat memberikan keterampilan bagi guru sehingga setelah mengikuti pelatihan menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi sistem pembelajaran daring seperti: Zoom, Classroom, dan Quiziz.

Manfaat bagi guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan penerapan aplikasi sistem pembelajaran daring yaitu: Guru memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai aplikasi sistem pembelajaran daring, Adanya peningkatan keterampilan guru mengenai pemanfaatan aplikasi-aplikasi sistem pembelajaran daring, Guru dapat menggunakan aplikasi-aplikasi sistem pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seiring pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran dan tidak hanya terfokus pada grup Whatsapp saja, Meningkatnya kualitas pembelajaran yang diterapkan pada SMA Negeri 4 Palopo.

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Guru di SMA Negeri 4 Palopo berjalan dengan lancar dan mendapat respon sangat baik dari guru sebagai peserta pelatihan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya hasil analisis data kuesioner dari guru selaku peserta dalam program pelatihan. Hasil kuesioner berada pada kategori sangat tinggi dan dibuktikan dengan antusiasnya guru dalam mengikuti pelatihan baik materi maupun praktek. Kegiatan Pelatihan Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring sangat bermanfaat terutama bagi guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring seperti: zoom, Classroom, dan Quiziz sehingga terjadi pemerataan terhadap kemampuan guru dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya aplikasi pendukung kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2002). Guru dalam proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* . Vol. 2(1),55-61.
- Depdikbud. (2020). Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Darmalaksana, W., Hambali, R.Y.A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis pembelajaran Online Masa WFH pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21.
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemic covid-19
- Hamalik, O. (2014). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hujair A. S. (2009). Media Pembelajaran. Safitria Insani Press.
- Kartika, A. R. (2018). Model Pembelajaran Daring. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 27.

- Rohmah. (2016). *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: An-Nur.
- Rosdakarya. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Sudarsana, I. K.(2018). *Covid-19: Perspektif pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, hal 13
- Munir. (2016). *Developing an effective multimedia in education for special education (MESE): An introduction to arithmetic*. Bandung: Alfabeta
- Masrul. (2020). *pandemi covid-19 personal dan Refleksi di Indonesia*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Rooijackers, A.D. (2008). *Mengajar dengan Sukses (Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soedijarto. (2008). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilana, R., & Riyan, C. (2010). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Yamin., & martinis. (2013). *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*
- Yurianto, A., & Wibowo, B. (2020 ) *Pedoman Pencegahan*